

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab VI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.
2. Ada pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar biologi di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.
3. Terdapat interaksi antara pendekatan keterampilan proses dan terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.
4. Ada pengaruh pendekatan pembelajaran keterampilan terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.
5. Ada pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.
6. Terdapat interaksi antara pendekatan keterampilan proses dan kemandirian terhadap aktivitas siswa SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

5.2. Implikasi

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran keterampilan proses terbimbing pada hasil belajar biologi siswa memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran keterampilan proses kreatif. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan pembelajaran keterampilan proses terbimbing lebih baik dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran keterampilan proses kreatif. Hal ini disebabkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran keterampilan proses terbimbing, maka materi biologi khususnya pokok bahasan pencemaran lingkungan yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh siswa misalnya bagaimana faktor-faktor penyebab pencemaran yang dapat merusak kehidupan manusia lebih kongkrit pokok bahasan pencemaran lingkungan dapat dipahami siswa.

Hasil belajar siswa yang memiliki kemandirian tinggi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki kemandirian rendah. Hal ini dikarenakan kemandirian merupakan suatu tolak ukur tingkat kemandirian diri seseorang sangat menentukan prestasi dimanapun ia berada.

Aktivitas siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran keterampilan proses terbimbing berbeda terhadap aktivitas siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran keterampilan proses kreatif, hal ini dikarenakan sebagai siswa pemula yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran keterampilan proses, siswa kurang aktif dan masih ragu-ragu, terutama dalam menggunakan alat dan bahan pada saat

percobaan berlangsung dan peranan guru yang kurang tepat dalam menjelaskan setiap tahapan dalam percobaan.

Aktivitas siswa yang memiliki kemandirian tinggi lebih baik jika dibandingkan dengan aktivitas siswa yang memiliki kemandirian rendah. Hal ini mengungkapkan bahwa rasa kemandirian diri seseorang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki kemandirian tinggi lebih mampu dan yakin berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya dalam melakukan setiap kegiatan dalam percobaan, berbeda halnya dengan siswa yang memiliki kemandirian rendah mereka merasa ragu-ragu dan takut salah dalam mengerjakan setiap tahapan percobaan.

Hasil belajar memiliki hubungan interaksi dengan pendekatan pembelajaran keterampilan proses dan kemandirian. Hal ini dikarenakan mata pelajaran biologi sangat tepat apabila dibelajarkan dengan pendekatan pembelajaran keterampilan proses, karena mata pelajaran biologi memfokuskan pembahasan pada masalah-masalah biologi di alam sekitar melalui proses dan sikap ilmiah, siswa juga dituntut untuk menemukan sendiri setiap permasalahan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa lebih mampu menguasai konsep dan pemahaman dalam belajar. Selain pendekatan pembelajaran yang tepat kemandirian yang tinggi juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dari itu siswa yang memiliki percaya diri tinggi lebih baik menguasai konsep dan pemahaman.

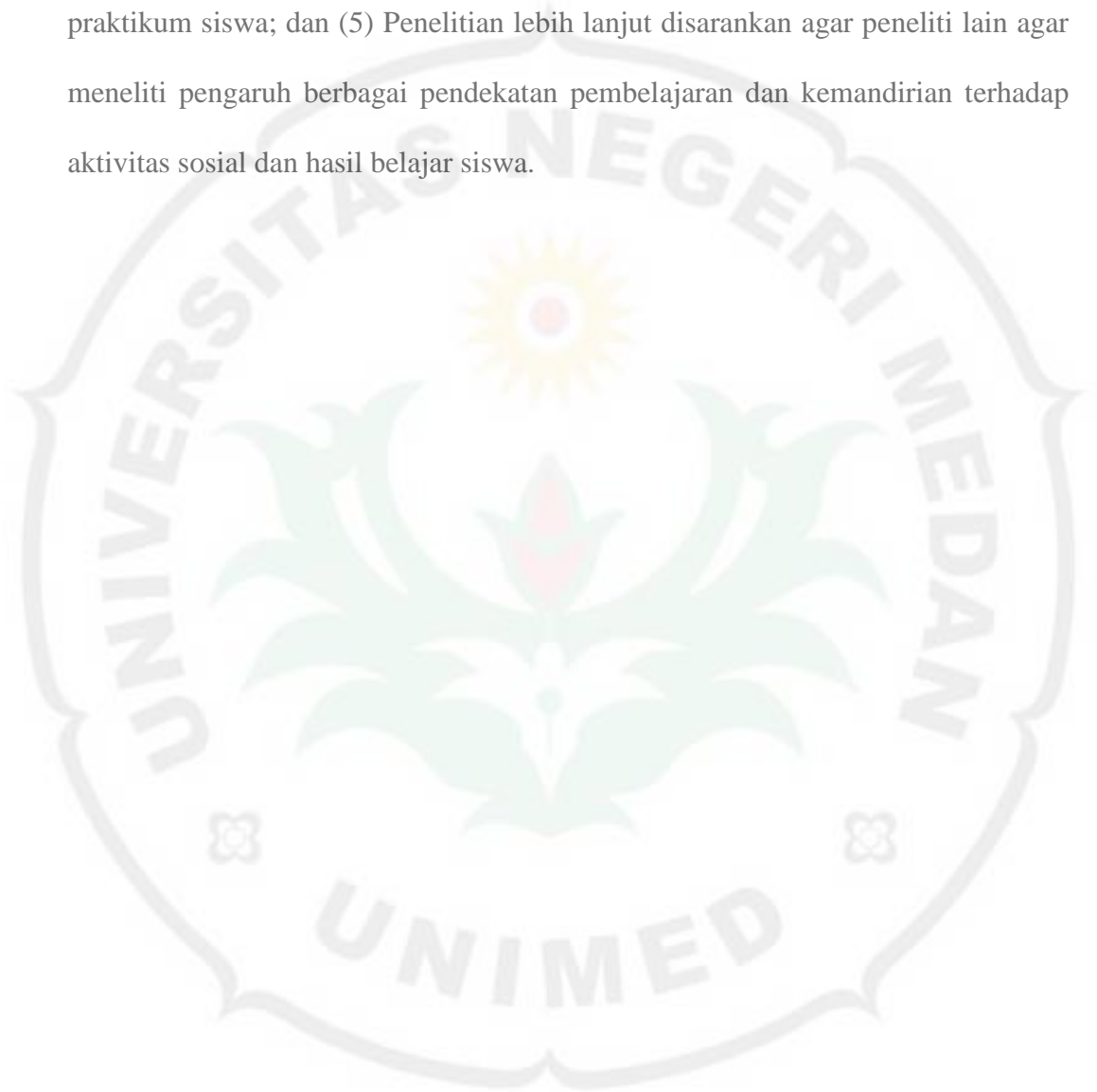
Aktivitas memiliki interaksi dengan pendekatan pembelajaran dan kemandirian. Hal ini dikarenakan pendekatan pembelajaran keterampilan proses

adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu. Mata pelajaran biologi merupakan pelajaran yang sangat tepat apabila dibelajarkan dengan pendekatan pembelajaran keterampilan proses, karena mata pelajaran biologi lebih menekankan pada aktivitas siswa menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori dan sikap ilmiah di pihak siswa yang dapat berpengaruh positif terhadap kualitas maupun produk pendidikan. Selain penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat kemandirian tinggi juga menentukan hasil karya seseorang. Kemandirian yang rendah merupakan penghambat seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, sebaliknya bila seseorang mempunyai kemandirian yang tinggi, maka orang tersebut akan dapat lebih mampu mengelola diri dalam berbagai aktivitas dan keterampilannya.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Melihat pengaruh pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan sosial, hasil belajar dan aktivitas siswa; (2) Hendaknya dalam percobaan biologi tidak hanya mentransfer konsep-konsep itu terjadi dipahami, dikuasai, dan dipraktekkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari; (3) Guru harus menguasai penggunaan berbagai media dan pendekatan pembelajaran, paling tidak metode praktikum yang terstruktur dengan baik; (4) Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas laboratorium yang lebih memadai untuk fasilitas

praktikum siswa; dan (5) Penelitian lebih lanjut disarankan agar peneliti lain agar meneliti pengaruh berbagai pendekatan pembelajaran dan kemandirian terhadap aktivitas sosial dan hasil belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY